



IINNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 2 Tahun 2023 Page 7106-7120

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Penerapan Media Pembelajaran Busy Book
Terhadap Kemampuan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun
Di PAUD Amrina Sungai Pinang

Rama Dhaniati^{1✉}, Helen Sabera Adib², Muhtarom³, Maryamah⁴, Indah Dwi Sartika⁵

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Email: dhaniati765@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Skripsi ini membahas tentang pengaruh penerapan media busy book terhadap kemampuan bahasa anak usia 4-5 tahun, di latar belakang oleh adanya permasalahan di PAUD Amrina Sungai Pinang. Dimana anak kurang dalam kemampuan bahasa. Tujuannya untuk mengetahui apakah media busy book berpengaruh terhadap kemampuan bahasa pada anak usia 4-5 tahun di PAUD Amrina Sungai Pinang. Metode penelitian yang digunakan adalah metodologi kuantitatif *Pre-Eksperimental* dengan desain *One Grup Pretest-Posttest* (satu kelompok subjek). Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 10 anak, penentuan sampel menggunakan teknik sampling jenuh, teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes dan dokumentasi. Pengujian analisis data menggunakan uji normalitas, homogenitas dan hipotesis. Hasil penelitian dalam skripsi ini didapatkan bahwa $t_{hitung} = 22,09157416$ sedangkan $dk = 10+10-2 = 18$ dengan taraf nyata 5% sehingga didapat $t_{tabel} = 1734$ karena $t_{hitung} = 22,09157416 > t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan H_0 di tolak. Jadi terdapat pengaruh dari *busy book* terhadap kemampuan bahasa anak usia 4-5 tahun.

Kata kunci : *Media busy book, kemampuan bahasa anak*

Abstract

This thesis discusses the influence of the application of busy book media on the language skills of children aged 4-5 years, with the background of problems in PAUD Amrina Sungai Pinang. Where the child is lacking in language skills. The aim is to find out whether busy book media has an effect on language skills in children aged 4-5 years at PAUD Amrina Sungai Pinang. The research method used is a Pre-Experimental quantitative methodology with a One Group Pretest-Posttest design (one group of subjects). The number of samples in this study were 10 children, the determination of the sample using saturation sampling technique, data collection techniques using observation, tests and documentation. Testing data analysis using normality test, homogeneity and hypothesis. The results of the study in this thesis found that t count = 22.09157416 while $dk = 10+10-2 = 18$ with a 5% significance level so that $t_{table} = 1734$ because $t_{count} = 22.09157416 > t_{table}$, it can be concluded that H_0 is rejected. So there is an influence from the busy book on the language skills of children aged 4-5 years.

Keywords : *Media Busy Book, Children's Language Ability*

PENDAHULUAN

Dalam perkembangan kemampuan bahasa memungkinkan anak untuk menerjemahkan pengalaman kedalam simbol-simbol yang dapat digunakan untuk berkomunikasi dan berpikir. Pada masa PAUD, anak sudah mengenal dan menguasai sejumlah perbendaharaan kata. Kemampuan bahasa begitu sangat penting bagi anak sebagai alat komunikasi atau penghubung antara anggota masyarakat yang menyatakan pikiran, perasaan dan keinginan. Dengan demikian, menyimak dan berbicara adalah dua hal yang tak terpisahkan. Kegiatan menyimak pastilah di dahului kegiatan berbicara, begitu pula berbicara biasanya disertai dengan kegiatan menyimak.

Mengingat kemampuan bahasa anak yang masih rendah, kondisi seperti ini terjadi karena tingkat kemampuan setiap anak berbeda-beda untuk melafalkan pengucapan mereka. Guru membutuhkan media untuk menstimulus perkembangan anak untuk menyampaikan materi pembelajaran. oleh sebab itu, kemampuan bahasa sangat penting dikembangkan kepada anak sehingga dalam pembelajaran anak perlu adanya media yang konkret dan dalam pelaksanaannya membaca harus dilakukan secara menarik, bervariasi, menyenangkan dan tidak monoton agar anak tidak bosan dengan kegiatan belajar membaca.

Hadirnya media pembelajaran disini sangat diperlukan guna proses pembelajaran karena dengan menggunakan media anak akan lebih mudah memahami sesuatu saat belajar. Hal ini sependapat dengan penelitian Lela, Mutia, Ayu menurut hasil penelitiannya bahwa terdapat pengaruh pada media busy book terhadap kemampuan bahasa anak usia 4-5 tahun. Oleh karena itu, guru harus memilih media pembelajaran yang sesuai untuk pengembangan bahasa pada anak usia dini. Banyaknya media

pembelajaran yang digunakan untuk anak usia dini, dalam meningkatkan dan mengembangkan kemampuan bahasa maka, peneliti menggunakan media pembelajaran busy book sebagai media yang akan diteliti terhadap kemampuan bahasa anak.

Melalui media busy book terhadap kemampuan bahasa mempunyai hal penting dan menarik dalam suatu aspek bahasa. Karena bagi perkembangan anak dalam media busy book anak akan lebih mudah menyerap, mengingat dan mengulangnya kembali sesuai dengan apa yang ia lihat dan ia dengar.

Jadi seorang guru harus mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan dapat menggunakan media pembelajaran sebaik mungkin. Media dalam proses pembelajaran dapat mempertinggi proses belajar anak dalam pembelajaran yang pada akhirnya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapai oleh anak. Pemilihan media pembelajaran sangatlah penting. Diperlukan pengetahuan dan keterampilan guru untuk dapat melakukannya dengan tepat, sehingga media yang diambil sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan anak, pada dasarnya pertimbangan untuk memilih suatu media sangatlah sederhana, yaitu dapat memenuhi kebutuhan dan tercapainya tujuan yang diinginkan.

Tujuan peneliti mengangkat judul ini agar anak bisa dilatih belajar tampil kedepan sejak dini, bisa menyampaikan ide dan gagasannya tanpa rasa takut. Agar anak usia dini dapat berbahasa dengan baik, menginovasi pembelajaran anak usia dini agar mereka tidak bosan saat ada pembelajaran, dan anak menceritakan apa yang mereka rasakan, dan mendengarkan ide atau gagasan. Untuk mencapai tujuan tersebut maka peneliti tertarik untuk memilih fokus dengan melakukan penelitian berjudul "Pengaruh Penerapan Media Busy Book Terhadap Kemampuan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun Di PAUD Amrina Sungai Pinang".

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono Penelitian kuantitatif adalah metode penyajian data nya berbentuk angka atau bilangan dan data yang digunakan bersifat statistik tujuan nya untuk menguji hipotesis. Penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif dengan jenis metode penelitian *Eksperimen* desain penelitian *Pre-experimental*/ bentuk desain yang akan dipakai ialah *One group pre test - post test design*. Eksperimental adalah metode yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dari suatu media, alat, atau kondisi yang sengaja dibuat terhadap suatu gejala sosial berupa kegiatan dan tingkah laku dari manusia. Sejalan dengan pengertian ini penelitian ini ditujukan untuk melihat suatu pengaruh dari media untuk anak didik. Adapun desain penelitian ini adalah one grup pretest-postest yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan media busy book terhadap kemampuan bahasa anak usia 4-5 tahun di PAUD Amrina Sungai Pinang, dalam penelitian ini sampel diberikan treatment (perlakuan) selanjutnya di observasi dan selanjutnya akhir pembelajaran sampel diberi post test (tes akhir). Adapun

Prosedur Penelitian

No.	Tahapan	Kegiatan	Waktu
1	Tahapan persiapan	Melakukan observasi ketempat penelitian	April 2021
		Menemukan permasalahan yang ditemukan	April 2021
		Seminar proposal	Oktober 2021
		Konsultasi dengan pembimbing	Oktober 2021-Mei 2022
		Mempersiapkan bahan media <i>busy book</i>	April-Juni 2022
2	Tahapan pelaksanaan	Melakukan penelitian	November 2022
		Melakukan pre test	November 2022
		Melakukan posttest menggunakan <i>busy book</i>	November 2022
3	Tahapan akhir	Menganalisis data yang Diperoleh	November 2022
		Menyusun laporan penelitian	November 2022
		Merumuskan kesimpulan hasil Penelitian	Desember 2022

Populasi dan Sampel

Populasi

Menurut Sugiyono menyatakan bahwa populasi merupakan keseluruhan dari sebuah objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang di tetapkan peneliti untuk di pelajari dan kemudian dapat diambil kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan anak anak di PAUD Amrina Sungai Pinang berjumlah 25 orang anak.

Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteritik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik sampel yang digunakan adalah sampel purposive. Sampel yang di ambil oleh peneliti yakni hanya kelas A yang berusia 4-5 Tahun yang berjumlah 10 anak terdapat 4 anak laki- laki dan 6 anak perempuan di PAUD Amrina Sungai Pinang.

Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

a. Observasi Berperan Serta (*Participant Observation*)

Dalam observasi ini, peneliti terlibat langsung dengan anak-anak disekolah, peneliti sebagai guru yang mengajarkan pembelajaran disekolah. Peneliti mengajar sekaligus mengobservasi melalui kegiatan sehari-harinya anak yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Peneliti berperan langsung dilapangan sebagai guru kelas dan mengamati bagaimana perilaku anak dalam proses pembelajaran. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh peneliti akan lebih lengkap, tajam sampai mengetahui pada tingkat mana dari setiap perilaku anak yang nampak. Jadi didalam penelitian ini, peneliti berperan langsung dan terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Peneliti berperan sebagai guru yang mengajar didalam kelas, peneliti memberikan semua arahan. Maksud dan tujuan dari kegiatan yang dilakukan peneliti juga menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) untuk mengajar di dalam kelas.

b. Observasi Nonpartisipan

Untuk observasi ini peneliti tidak akan terlibat langsung dengan aktivitas anak-anak yang diamati. Peneliti hanyamenjadi pengamat yang independen. Dalam observasi ini peneliti hanya mengamati saja proses pembelajaran di dalam kelas, bagaimana kemampuan anak dalam mengenal konsep bilangan. Data yang akan dilakukan melalui lembar observasi berupa data proses pembelajaran dengan media *busy book* analisis digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan maupun kelemahan selama proses kegiatan belajar berlangsung.

2. Test

Test adalah alat ukur untuk mendapatkan jawaban yang diharapkan baik secara lisan maupun tulisan. Tes merupakan serentan pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan anak, pengetahuan dan juga intelegensi. Kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh anak. Tes ini akan dilakukan di anak usia 4-5 tahun PAUD Amrina Sungai Pinang 2022. Test merupakan alat atau prosedur yang dapat digunakan dalam rangka pengukuran dan penelitian. Test yang digunakan adalah test lisan dan pembedaan dengan menggunakan *busy book* dalam kemampuan bahasa anak. Dalam test peneliti menyiapkan *busy book* untuk anak-anak nantinya akan disuruh memasang dan menempel lalu menceritakan kembali aktivitas yang mereka lakukan, ini dilakukan untuk melihat hasil

sesudah dan sebelum menggunakan menggunakan *busy book*. Jadi anak-anak melakukan apa saja yang diarahkan oleh peneliti sesuai dengan indikator yang telah dibuat oleh peneliti sebanyak 3 indikator 9 butir amatan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah salah satu cara dalam mengumpulkan suatu data tentang variabel baik itu berupa suatu catatan atau transkrip, surat, ataupun koran bisa juga majalah dan lain-lain. Dari metode ini, dimanaseorang penulis memiliki maksud untuk mengumpulkan setiap data lewat catatan yang dimiliki oleh sekolah, ataupun keadaan yang nyata di PAUD Amrina misal sejarah berdirinya, baik dari jumlah semua guru, semua peserta didik, sarana, prasarana serta yang lainnya. Dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi berupa foto, dan format penilaian dalam pembelajaran untuk melihat kemampuan bahasa anak melalui media *busy book*

Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas

Product Momen Pearson dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antar variabel X dan variabel Y

N = jumlah anak

X = skor tiap item

Y = skor total

$\sum XY$ = jumlah perkalian XY

2. Uji Reabilitas

Rumus yang digunakan untuk menghitung reliabilitas tes adalah menggunakan rumus alpha, sebagai berikut:

Dengan :

r_{11} = reabilitas yang di cari

$$\sigma^2_t = \frac{\sum X^2_t - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N} \text{ atau } \sigma^2_t = \frac{\sum X^2_t}{N} - \frac{(\sum X)^2}{N}$$

k = banyaknya item

$\sum \sigma^2$ = jumlah varian skor per item

σ

$\sum X_t^2$ = jumlah kuadrat tiap item

$(\sum X)^2$ = jumlah kuadrat tiap skor di kuadratkan

N = jumlah anak

$(\sum X^2)^2$ = jumlah skor total di kuadratkan

3. Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan rumus *kemiringan kurva*, dimana nilai dikatakan berdistribusi normal jika nilai kemiringan kurva kurang dari 1.

a. Rentang = data terbesar – data terkecil

b. Banyak kelas = $1 + \log n$

c. Panjang kelas = $\frac{\text{rentang}^g}{\text{banyak kelas}}$

d. rata – rata

$$\bar{x} = \frac{\sum fx}{\sum f}$$

Ket :

\bar{x} = rata – rata (mean)

$\sum f$ = nilai frekuensi

$\sum fx$ = nilai tengah kelompok data

e. modus

$$Mo = Tb + p * \frac{b1}{b1+b2}$$

Keterangan:

Mo = modus

Tb = tepi bawah kelas modus

b1= selisih frekuensi kelas modus dengan frekuensi sebelumnya

b2 = frekuensi kelas modus dengan frekuensi s

p = panjang kelas nilai modus.

f. simpangan baku

Ket: $\sum f$ = nilai frekuensi , \bar{x} = nilai rata – rata , x = nilai x ke 1, n = total responden

g. kemiringan kurva

$$Km = \frac{\bar{x} - mo}{s1}$$

Ket : \bar{x} = nilai rata – rata, Mo = modus, S₁ = simpangan baku

4. Uji Homogenitas

Uji ini untuk mengetahui kesamaan data tentang data *pre test* dan *post test* anak.

$$F \text{ hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

F hitung di peroleh dengan rumus interpolasi linier

$$I = F_{\min} + (F_{\min} - F_{\max}) \frac{dk_1 - dk_{\min}}{dk_{\max} - dk_{\min}}$$

Keterangan:

I = nilai interpolasi yang dicari

dk_1 = derajat kebebasan dari 1

$dk_{m;n}$ = derajat kebebasan minimal (dibawah dk_1)

dk_{\max} = derajat kebebasan maksimal (diatas dk_1)

$f_{m;n}$ = nilai F_{tabel} dari dk_1

f_{\max} = nilai F_{tabel} dari dk_{\min}

5. Uji Hipotesis

a. Hipotesis Alternatif (Ha)

Terdapat hubungan signifikan antara penerapan media *busy book* dalam meningkatkan kemampuan Bahasa anak usia 4-5 tahun di PAUD Amrina Sungai Pinang.

b. Hipotesis Nihil (Ho)

Tidak terdapat hubungan yang relevan antara penerapan media *busy book* dalam meningkatkan kemampuan Bahasa anak usia 4-5 tahun di paud Amrina Sungai Pinang. Dengan $dk = n_1 + n_2 - 2$ dengan taraf kesalahan 5%. Teknik untuk menguji hipotesis adalah rumus statistik parametrik dengan uji-t dengan persamaan.

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\text{dsg}\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

dsg√

$n_1 n_2$

standar deviasi gabungan

keterangan:

t = nilai t hitung

x_1 = nilai rata-rata sesudah perlakuan

x_2 = nilai rata-rata sebelum perlakuan

Kriteria pengujian adalah H_0 diterima jika t hitung $<$ t tabel dengan menentukan $dk = (+)$ dan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Penelitian

Data observasi awal atau *pretest* dilakukan untuk mengetahui nilai awal sampel pada penelitian ini sebelum diterapkannya media *busy book*. Pengambilan data pretest dengan observasi menggunakan lembar instrumen penilaian yang telah terlampir dan diuji pada lampiran 4 sesuai dengan indikator perkembangan bahasa anak usia dini.

Pertemuan pertama, dilaksanakan pada hari rabu tanggal 16 November 2022 yang berlangsung pada pukul 08.00 sampai dengan selesai. Peneliti melakukan kegiatan awal *pretest* dengan melakukan stimulasi yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan bahasa dengan menggunakan media buku cerita. Kegiatan awal pembelajaran dilakukan dengan kegiatan bari berbaris di depan kelas lalu melepas sepatu untuk masuk kelas, kemudian di mulai dengan membaca doa sebelum belajar dan doa sehari-hari serta mengabsen kehadiran anak dan pengulangan pembelajaran kemarin yang dilakukan oleh peneliti sebagai pengganti guru di dalam kelas.

Pada pertemuan ini peneliti melakukan kegiatan *pretest* yang mengacu pada indikator pertama dengan 4 butir amatan yaitu, menirukan kembali 3-4 urutan kata, menyebutkan kata-kata atau suku kata awal yang sama misal baju-bahu, melakukan 2-3 perintah secara sederhana, mendengarkan cerita dan menceritakan kembali isi cerita secara sederhana. setelah kegiatan belajar anak selesai, peneliti menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

Hari kedua, dilaksanakan pada hari rabu tanggal 17 November 2022 yang berlangsung pada pukul 08.00 sampai dengan selesai. Peneliti melakukan kegiatan awal *pretest* dengan melakukan stimulasi yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan bahasa dengan menggunakan media buku cerita. Kegiatan awal pembelajaran dilakukan dengan kegiatan bari berbaris di depan kelas lalu melepas sepatu untuk masuk kelas, kemudian di mulai dengan membaca doa sebelum belajar dan doa sehari-hari serta mengabsen kehadiran anak dan pengulangan pembelajaran kemarin yang dilakukan oleh peneliti sebagai pengganti guru di dalam kelas.

Pada pertemuan kedua ini peneliti masih melakukan kegiatan *pretest* yang mengacu pada indikator kedua dengan 3 butir amatan yaitu, menyebutkan nama dari gambar-gambar dan bentuk yang ada dalam media busy book, menceritakan kembali dari cerita yang telah

disampaikan, menjawab pertanyaan dari cerita yang telah disampaikan melalui media busy book. peneliti menanyakan simbol-simbol huruf abjad. Setelah itu guru memberikan pre test kepada anak-anak dengan buku cerita dan dibantu oleh guru paud tersebut. setelah kegiatan belajar anak selesai, peneliti menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

Hasil *pretest* ini akan digunakan untuk mengukur normalitas dan homogenitas data pada penelitian ini. Pada *pretest* ini yang di ukur adalah aspek perkembangan bahasa anak usia dini yaitu membaca dan mengungkapkan kalimat. Berdasarkan rekapan nilai pretest anak, didapatkan nilai rata-rata untuk setiap indikator sebagai berikut:

Observasi Awal (*Pre Tes*)

No	Nama	Jenis Kelamin	Nilai
1	M Y A	(L)	59
2	M A A	(L)	61
3	N B A	(P)	55
4	R R	(P)	53
5	F A R	(L)	53
6	A F K H	(P)	59
7	M. S A	(L)	63
8	S R	(P)	55
9	S A	(P)	64
10	N J	(P)	63
	Jumlah	468	
	Rata-rata	46,8	

Hasil nilai observasi akhir (*pre test*) di atas yang telah dilakukan kemudian ditabulasikan datanya bisa dilihat (Lampiran 12). Hasilnya yaitu skor bahasa anak usia 4-5 tahun di PAUD Amrina sungai pinang sebelum *eksperimen* adalah 468 dengan rata-rata 46,8 nilai tertinggi 64 dan nilai terata 53 adapun distribusi frekuensi dan data grafik bahasa anak sebelum *eksperimen* sebagai berikut:

Tabel 4.3

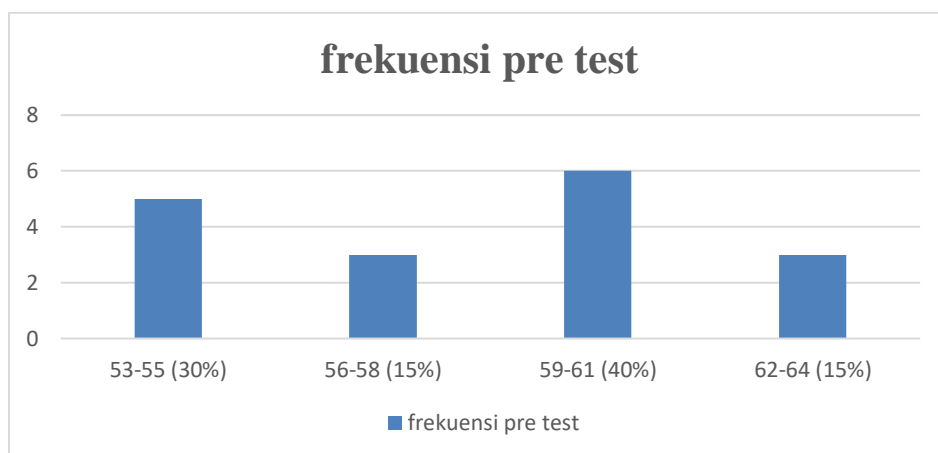
Distribusi Frekusensi Data Awal (*Pre Test*)

Interval	F	X	Fx	x-x	x-x) ²	F (x-x) ²	Presentase
53-55	3	54	108	25,272	638,673984	1.916,021952	30%

56-58	3	57	114	26,676	711,608976	2.134,826928	15%
59-61	4	60	120	28,080	788,486400	3.153,9456	40%
62-64	3	63	126	29,484	869,306256	2.607,918768	15%
Jumlah	10		468			9.81271324	100%
						8	%

Berdasarkan Tabel diatas dapat dilihat bahwa frekuensi terbanyak adalah skor antara 59-61 yaitu 4 orang anak dengan nilai tengah 60 dan persentase nilai yang diperoleh 40% sedangkan frekuensi terendah pada skor 56-58 dengan nilai tengah 57 persentase yang diperoleh 10%.

Tabel Grafik 4.1
Data Nilai Observasi Awal (Pre Test) Anak Usia 4-5 Tahun



Dari hasil grafik di atas dapat disimpulkan bahwa hasil data nilai observasi awal (*pre test*) anak memperoleh nilai sebanyak 53-55 sebanyak 3 orang anak dengan presentase 30%, yang memperoleh nilai 56-58 sebanyak 3 orang anak dengan presentase 15%, yang memperoleh nilai 59-61 sebanyak 4 orang anak dengan presentase 40%, dan yang memperoleh nilai 62-64 sebanyak 2 orang anak dengan presentase 15%.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pada penelitian ini peneliti melaksanakan penelitian 8 kali pertemuan, sampel yang digunakan sebanyak 10 orang anak usia 4-5 tahun di PAUD Amrina Sungai Pinang Tahun 2022. Sebelum memulai penelitian, peneliti terlebih dahulu meminta izin kepada kepala PAUD Amrina untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut. Peneliti mengadakan observasi kepada anak

dengan indikator penilaian yang telah dibuat oleh peneliti. Pada pertemuan pertama peneliti melakukan observasi awal (*Pre test*) dengan 1 indikator dan 4 butir amatan dan pertemuan kedua peneliti melakukan kegiatan *Treatment* dengan 2 indikator 3 butir amatan, pertemuan ketiga peneliti lanjut melakukan *Treatment* dengan 1 indikator 4 butir amatan, berikutnya pertemuan keempat peneliti lanjut melakukan *Treatment* dengan indikator ke 2 dan 3 butir amatan, berikutnya pertemuan kelima peneliti lanjut melakukan *Treatment* dengan indikator ke 3 dan 2 butir amatan, berikutnya pertemuan keenam peneliti lanjut melakukan *Treatment* dengan indikator ke 2 dan 3 butir amatan, berikutnya pertemuan ketujuh peneliti melakukan observasi akhir (*post test*) menggunakan media *busy book* dengan indikator 1 dan 2 dan 6 butir amatan. berikutnya pertemuan kedelapan peneliti melakukan observasi akhir (*post test*) menggunakan media *busy book* dengan indikator 2 dan 3 dan 5 butir amatan.

Dari hasil observasi awal (*pre test*) anak mendapatkan nilai akhir 54,5 dengan rata-rata nilai 54,5 setelah observasi awal (*pre test*) selanjutnya peneliti memberikan *Treatment* dengan media *busy book* sebanyak 2 kali pertemuan. Setelah diberikannya *Treatment* dengan menggunakan *busy book* kepada anak, lalu peneliti melakukan observasi akhir (*post test*) dengan indikator penilaian yang telah dibuat oleh peneliti. Hasil dari observasi akhir setelah diberikan *Treatment* anak-anak memperoleh nilai akhir 93,4 dengan rata-rata nilai 93,4.

Setelah dilakukan observasi awal (*pre test*) dan observasi akhir (*post test*), selanjutnya peneliti menganalisis semua hasil penelitian, dari penelitian dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara media pembelajaran *busy book* dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak. Di peroleh $t_{hitung} = 8.9762$ sedangkan $dk = 10+10-2 = 18$ dengan taraf nyata 5% sehingga didapat $t_{tabel} = 1.734$ karena $t_{hitung} = 22,09157416 > t_{tabel} = 1.734$ maka kesimpulannya H_0 di tolak artinya ada pengaruh penerapan media pembelajaran *busy book* dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak usia 4-5 tahun di PAUD Amrina Sungai Pinang.

Hasil yang didapatkan peneliti, dapat dilihat dari adanya perbedaan hasil nilai rata-rata *pretest* dan *posttest*. Nilai rata-rata *pretest* 54,5 sedangkan nilai rata-rata *posttest* sebesar 93,4. Perbedaan hasil rata-rata dari *pretest* dan *posttest* ini diakibatkan karena pada kegiatan *pretest* belum diberikan *treatment* menggunakan media *busy book* sehingga, respon dan hasil yang di dapat juga berbeda artinya ada pengaruh yang signifikan dalam penggunaan media *busy book* sebelum dan sesudah diberikannya *treatment*.

Sejalan dengan pendapat Husna, mendeskripsikan *Busy book* adalah media 3 dimensi jenis model/tiruan berupa buku kain bermatrian flanel dan kertas yang terdiri dari halaman-halaman yang berisi bermacam-macam kegiatan anak-anak seperti menghitung, mengenal

warna, mengikat tali, mengenal satwa, dll yang bersifat edukatif. Busy book termasuk kedalam buku interaktif yang dibuat dengan warna-warna kontras menarik. busy book menekankan aktifitas yang berhubungan dengan keterampilan misalnya mencocokkan, bermain peran, dan memakai pakaian sendiri. di setiap halaman busy book terdapat gambar-gambar lucu yang bisa dipasang, di buka, ditempel atau dipasangkan dari tema setiap halaman.

Berdasarkan data yang diperoleh pada kegiatan pretest sebelum diberikan treatment, hasil tes pada anak menunjukkan bahwa anak kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran dan berdasarkan hasil tes anak lebih rendah dibandingkan saat kegiatan posttest setelah diberikan treatment. Peneliti lebih mudah dalam mengkondisikan anak untuk memperhatikan pembelajaran yang dijelaskan, namun perhatian anak terhadap pembelajaran hanya terjadi pada awal proses pembelajaran. Sehingga perhatian anak terhadap pembelajaran berkurang. Sedangkan pembelajaran saat kegiatan posttest anak sesudah diberikan treatment. Oleh karena itu dengan pemberian treatment ini dapat membantu anak dalam mengembangkan kemampuan bahasa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penerapan media pembelajaran busy book dengan kemampuan bahasa anak. Diperoleh $t_{hitung} = 22,09157416$ sedangkan $dk = 10+10-2 = 18$ dengan taraf nyata 5 % sehingga di dapat $t_{tabel} = 1,734$ karena $t_{hitung} = 22,09157416 > t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan H_0 di tolak artinya ada pengaruh penerapan media pembelajaran *busy book* terhadap kemampuan bahasa anak usia 4-5 tahun di PAUD Amrina Sungai Pinang.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Sadapotto, Filsafat Bahasa (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), hal.37
- Annisa, Eliyawati, dkk. *Pengaruh Penggunaan Alat Permainan Edukatif Busy Book Terhadap Perkembangan Kecerdasan Visual spasial Anak*. Jurnal Usia Dini. Vol 5. No.2
- Annur Saipul. (2018). *Metodelogi Penelitian Pendidikan Analisis Data Kuantitatif Dan Kualitatif*. Palembang: Rafah Press
- Daryanto. (2013). *Media Pembelajaran*, Bandung: PT Sarana turotia nurani sejahtera.
- Fadilla. (2017). *Buku Statistik SPSS*, Palembang: Neor Fikri.
- Hamid Abi Mustofa, dkk. (2020). *Media Pembelajaran*, Jakarta: Yayasan Kita Menulis.
- Hasnida. (2015). *Media Pembelajaran Kreatif*, Jakarta:PT. Luxima Metro Media.

- Husna & Prasko. (2015). *Efektivitas Penyuluhan Kesehatan Gigi Dengan Menggunakan Media Busy Book Terhadap Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut*. Jurnal Kesehatan Gigi Vol 6
- Kustandi Cecep dan Darmawan Daddy. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran*, Jakarta: Kencana.
- Martono Nanang. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: PT Raja Grafindo
- Mekarningsih Ni Kadek Ayu, Nyoman Wirya. (2015). " *Penerapan Metode Bercerita Berbantuan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Lisan pada Anak*". Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha.Vol 3. No. 1.
- Mufliharsi. *Pemanfaatan Busy Book Pada Kosakata Anak Usia Dini da Paud Swadaya Pkk*, V (2,)
- Mulyasa. (2012). *Manajemen PAUD*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nazir Moh, Ph.D. (2003). *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nurbiana Dhieni, dkk, *Metode Pengembangan Bahasa* (Universitas Terbuka, 2015), hal.1.15
- Nurbiana Dhieni. (2015). *Metode Pengembangan Bahasa*, Banten: Universitas Terbuka.
- Nurlaela Lela. (2017/2018). "Pengembangan Media Pembelajaran Busy Book Dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini Di Play Group Islam Bina Balita Way Halim Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018" Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
- Ramadhani, Sudarsini. *Media Queit Book Dalam Meningkatkan Keterampilan Memakai Baju Berkancing Bagi Tunagrahita*. *Jurnal Ortopedagogia*, 4 (1)..
- Santrock W Jhon. (2017). *Perkembangan Anak Edisi Kesebelas*. Jakarta: Erlangga.
- Sudijono Anas, (2017). *Pengantar Statistic Pendidikan* Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhada Idad. (2016). *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini (raudhatul atfal)* Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sujarweni V. Wirana, *Metedologi Penelitian*.
- Susanto Ahmad. (2017). *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep dan Teori)*. Jakarta: Bumi Aksara
- Suyadi. (2010). *Psikologi Belajar PAUD* Yogyakarta: Pedagogia.
- Ulfah Aulia Azra. (2017). " *Pembuatan dan Pemanfaatan Busy Book dalam Mempercepat Kemampuan Membaca Anak di PAUD Budi Luhur Padang*", Jurnal Ilmu Informasi Pustaka dan Kearsipan, vol 6. No.2
- Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

(2011). (SISDIKNAS) Jakarta: Sinar Grafika.

Utariani Ni Komang, I Komang Sudarma, Mutiara Magta. *"Penerapan Metode Bercerita Berbantuan Media Boneka Jari untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak"*, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*. Vol 2. No. 1.

Walija, Bahasa Indonesia dalam Perbincangan (Jakarta, IKIP, 1996), hal 4

Yusuf Syamsu. (2014). Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja. Bandung: PT Rosda Karya.

Zaman Badru, dkk. (2008). *Media dan Sumber Belajar TK*. Jakarta: Universitas Terbuka.